PRAKTIKUM TEKNOLOGI CLOUD COMPUTING LAPORAN PROYEK AKHIR

SISTEM INFORMASI MARKETING GAMATECHNO MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN DALAM BENTUK DOCKERFILE



DISUSUN OLEH:

NAMA ANGGOTA : ARIF SURYANTO 123170061

SOMA MA'RUF DESANTARA 123170083

KELAS : A

ASISTEN PRAKTIKUM : JALUANDA PARAMA, S.KOM.

MUHAMMAD IMAM ALFATAH

PROGRAM STUDI INFORMATIKA

JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM INFORMASI MARKETING GAMATECHNO MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN DALAM BENTUK DOCKERFILE

Disusun oleh:

A C		122170061
<u>Arif Suryanto</u>		123170061
<u>Soma Ma'ruf Desantara</u>		123170083
Fel <mark>ah di</mark> periks <mark>a dan</mark> disetuju <mark>i ole</mark> h	Asisten Praktik	<mark>um</mark> Teknologi <mark>Cl</mark> oud Co <mark>mp</mark> uting
<mark>pad</mark> a ta	angga <mark>l:</mark>	
	Menyetujui,	
	Wienyetujui,	- T 11
As <mark>ist</mark> en Praktikum		As <mark>isten Praktikum</mark>
Jalu <mark>anda</mark> Parama, S <mark>.Kom.</mark>		Muhammad Imam Alfatah
Satuanda I arama, S.IXOIII.		
		NIM. 1231600119
	Mengetahui,	

Mangaras Yanu Florestiyanto, S.T., M.Eng.

Ka. Lab. Sistem Digital

NIK. 2 8201 13 0425 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Laporan Proyek Akhir yang berjudul Sistem Informasi Marketing Gamatechno Menggunakan Ubuntu Lampp Dan Dalam Bentuk Dockerfile

Laporan ini memuat tentang sistem informasi berbasis website untuk memantau aktivitas kerja divisi marketing di PT Gamatechno. Di dalam laporan ini akan dijelaskan komponen, tahap-tahap pembuatan, dan penggunaan dari website marketing ini.

Terima kasih kami ucapkan kepada asisten dosen yang telah dalam membimbing dan membantu kami dalam melaksanakan praktikum dan dalam penyusunan laporan akhir ini. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan laporan akhir ini. Kami menyadari, bahwa Laporan Proyek Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca kami harapkan untuk penyempurnaan laporan akhir ini.

Semoga Laporan Proyek Akhir ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi para pembacanya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 29 April 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALA	MAN PENGESAHAN	i
KATA	PENGANTAR	ii
DAFT	AR ISI	iii
BAB I	PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Tujuan Proyek Akhir	2
1.3	Manfaat Proyek Akhir	2
1.4	Tahap Penyelesaian Proyek Akhir	2
BAB I	I ISI DAN PEMBAHASAN	4
2.1	Komponen yang Digunakan	4
2.2	Rancangan Arsitektur Cloud Computing	4
2.3	Parameter dan Konfigurasi	
2.4	Tahap Implementasi	
2.5	Hasil Implementasi	
2.6	Pengujian Singkat	
BAB I	II JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS	21
3.1	Agenda Pengerjaan	
3.2	Keterangan Pembagian Tugas	
BAB I	V KESIMPULAN DAN SARAN	23
4.1	Kesimpulan	23
4.2	Saran	23
DAFT	AR PUSTAKA	24
	PIRAN	25

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Cloud Computing adalah teknologi yang menitikberatkan pengelolaan data dan aplikasi di internet. Penerapan Cloud computing saat ini sudah menyebar di setiap instansi di dunia. Cloud computing bisa sangat cepat menyebar dan menjadi sangat disukai karena adanya layanan yang mudah untuk dikonsumsi, serta memiliki berbagai macam manfaat seperti data yang tersimpan di server secara terpusat, menjamin keamanan pengguna, fleksibilitas dan skalabilitas tinggi dan memberikan jaminan investasi jangka panjang.

Umumnya cloud computing digunakan dalam komputasi pada website-website supaya website tersebut dapat diakses oleh seluruh pengguna tidak hanya terbatas dalam satu lingkup jaringan yang sama dengan komputer server pemroses website tersebut. Selain digunakan dalam komputasi website, cloud computing juga biasa digunakan pada alat-alat elektronik yang sudah menerapkan teknologi Internet of Thing, penyimpanan online, dan aplikasi online lain.

Dalam projek pertama kali ini, kami akan menggunakan layanan cloud computing berupa hosting untuk sebuah website dan tempat penyimpanan data yang digunakan dalam website tersebut. Layanan *cloud computing* tersebut kami pakai karena website kami nantinya akan menjadi website untuk menampung informasi berupa aktivitas kerja divisi marketing di PT Gamatechno. Dalam implementasinya akan ada pembagian hak akses sesuai dengan jabatan yang dimiliki, yaitu salesman dan supervisor. Bagi salesman, website ini sebagai media untuk memasukkan rencana dan aktivitas kerja, kemudian disisi supervisor dapat memantau aktivitas dari para salesman.

Dalam pembuatan website yang terhosting ini, terdapat tahapan tahapan yang dilakukan. Yang utama tentu menyelesaikan pembuatan website dan dapat dijalankan. Kemudian menyiapkan Ubuntu server sebagai tempat yang akan digunakan untuk hosting nantinya. Kita konfigurasi LAMPP di Ubuntu, mencakup Apache2 dan Mysql. Setelah layanan tersebut sudah berjalan normal, selanjutnya kita bisa hosting websiter marketing tersebut di LAMPP Ubuntu server tadi. Sampai dengan tujuan website tersebut dapat diakses dimanapun penggunanya berada dengan internet.

Proyek kedua kami yaitu instalasi dan konfigurasi docker. Docker adalah platform open source bagi pengembang perangkat lunak dan pengelolaan sistem jaringan untuk membangun, mengirimkan dan menjalankan aplikasi-aplikasi terdistribusi (Adiputra, 2015). Docker menyediakan platform terbuka yang berfungsi untuk menjalankan aplikasi dimanapun sebagai sebuah wadah (container) yang sederhana. (Asrofil et al, 2020). Pada project ini kami menggunakan ubuntu LAMPP dengan web yang dihosting di proyek pertama dibuatlah sebuah Dockerfile, dan dalam menjalankan docker tersebut kita menggunkan docker engine dan build dengan menggunakan docker-compose.

1.2 Tujuan Proyek Akhir

Terhadap judul Sistem Informasi Marketing Menggunakan Ubuntu Lampp dan dalam Bentuk Dockerfile maka laporan ini akan dituliskan cara penyelesaian dengan menggunakan Ubuntu LAMPP sebagai layanan hosting untuk website yang dibuat dan aplikasi Docker sebagai container nantinya. Dengan begitu penyelesaian dalam laporan ini yaitu berupa website yang memuat informasi aktivitas kerja marketing dan dapat diakses oleh para penggunannya melalui jaringan yang tersedia.

1.3 Manfaat Proyek Akhir

Dengan dibuatnya Sistem Informasi Marketing Menggunakan Ubuntu Lampp dan dalam Bentuk Dockerfile tersebut, maka para salesman dalam divisi marketing PT Gamatechno dapat memasukkan rencana dan aktivitas kerja mereka sehari-hari, dan supervisor dalam divisi tersebut dapat memantau kinerja dari para salesmannya. Dari data data rencana dan aktivitas tersebut dapat terukur bagaimana projek yang ada berjalan, sehingga informasi terbaru mengenai projek yang ada di marketing selalu bisa terpantau dan laporan kinerja harian dari para salesman berlangsung secara efektif.

1.4 Tahap Penyelesaian Proyek Akhir

Tahapan secara singkat untuk penyelesaian proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- Menganalisis kebutuhan dari Sistem Informasi Marketing Gamatechno untuk ditransformasikan ke dalam arsitektur cloud computing menggunakan basis IaaS/SaaS/PaaS/DBaas dan Xaas/WaaS.
- 2. Mengintegrasikan *database*, *networking*, *dan source code* dalam Sistem Informasi Marketing yang berada di Ubuntu Server.

- 3. Mengintegrasikan *container* docker dengan Sistem Informasi Marketing yang berada di Ubuntu Server.
- 4. Menentukan konfigurasi yang tepat untuk pengaturan untuk hosting sehingga dapat digunakan sesuai requirement yang berupa:
 - a. IP yang digunakan statis
 - b. Akun user dibagi menjadi 2, yaitu am dan sv
 - c. Menggunakan Ubuntu dengan versi 18.04 LTS.
- 5. Menguji keandalan Sistem Informasi Marketing yang dibangun dengan beberapa pengujian yaitu kecepatan waktu akses dan batasan akses sesuai konfigurasi.

BAB II

ISI DAN PEMBAHASAN

2.1 Komponen yang Digunakan

Dalam menyelesaikan projek akhir ini, kami menggunakan beberapa komponen baik hardware maupun software . Untuk hardware yang kami gunakan yaitu sebuah laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

• Display: 14" (1366 x 768 pixel).

• Processor: Intel® CoreTM i5-4200M (2.50GHz 1600MHz 3MB)

• Memory: 8GB DDR3

• Hard Drive : 1TB HDD

• Graphics: NVIDIA® GeForce® 720m

• Operating System: WIN 10 Enterprise

Dalam pengoperasiannya kami juga menggunakan beberapa software, adapun software yang digunakan adalah :

• VMWare WorkStation 15.0.1

• Ubuntu 18.04.4 Live-Server

• Putty 0.73

• WinSCP 5.17.2

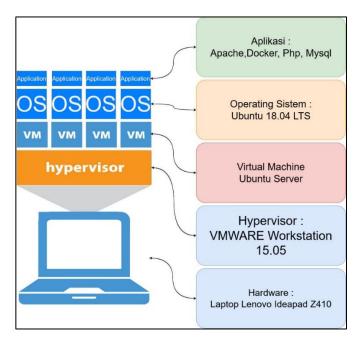
• PHP dengan versi 7.3 dan bahasa HTML dengan versi minimal 4.0.

• MySQL versi 5.2

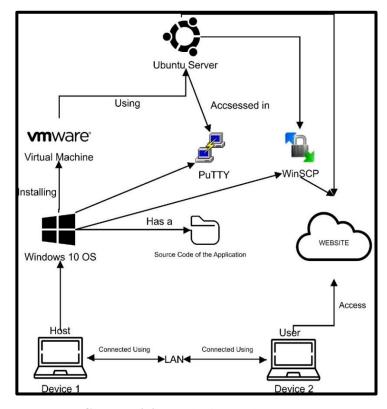
2.2 Rancangan Arsitektur Cloud Computing

2.2.1 Rancangan Arsitektur Cloud Computing Proyek Pertama

Proyek akhir ini digunakan bentuk rancangan arsitektur IaaS di mana hardware utama yaitulaptop Lenovo Z410, kemudian di atasnya hypervisor PaaS atau sistem operasi Windows dan VMware Workstation yang digunakan untuk menjalankan layer virtual OS berupa Ubuntu 18.04 LTS. Virtual OS berupa Ubuntu 18.04 LTS kemudian digunakan untuk menjalankan beberapa aplikasi untuk melakukan hosting dengan komponen aplikasi yang digunakan adalah Apache, PHP, MySQL, dan PHPMyAdmin. Layer application ini merupakan layer paling atas. Ilustrasi mengenai rancangan arsitektur tersebut dapat dilihat pada **Gambar 2.1** berikut ini:



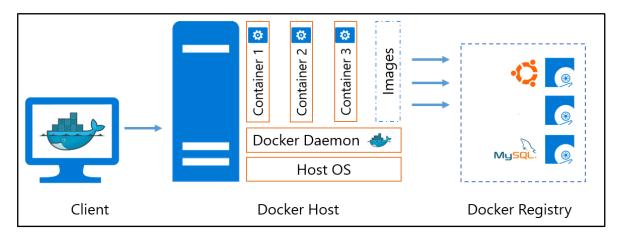
Gambar 2.1 Layer Arsitektur Proyek Pertama Topology proyek pertama seperti **Gambar 2.2** berikut :



Gambar 2.2 Topologi Proyek Pertama

2.2.2 Rancangan Arsitektur Cloud Computing Proyek Kedua

Pada proyek kedua kami melakukan instalasi dan konfigurasi docker. Dimana nantinya docker sebagai container dari web yang dihosting dalam proyek pertama. Arsitektur docker yang kami gunakan seperti pada **Gambar 2.3** berikut :



Gambar 2.3 Layer Arsitektur Proyek Pertama

Docker menggunakan arsitektur berbasis *client-server*. Dalam **Gambar 2.3** Docker *client* mengirimkan permintaan berupa sebuah perintah kepada Docker daemon untuk membangun, mendistribusikan, dan menjalankan *container* Docker. Docker daemon berjalan pada *host*, sehingga pengguna tidak dapat berinteraksi langsung. Untuk mengaksesnya, client menggunakan Docker *client* yang merupakan tampilan utama bagi para pengguna.

2.3 Parameter dan Konfigurasi

Untuk dapat digunakan, maka VMware Workstation perlu dikonfigurasi terlebih dahulu dengan konfigurasi seperti pada **Tabel 2.1** berikut ini:

Nama Parameter Nilai No. Keterangan VMware Workstation 1. 15.0.1 Keterangan versi yang digunakan. version VMware Workstation 13644319 2. Keterangan build (patch) number. build IP *number* untuk akses manajemen hypervisor melalui web based. IP: 192.168.43.197 (Static) Pengaturan IP address menggunakan mode statik. Kelas IP/subnet mask yang 3. IPv4 hypervisor SM: 255.255.255.0 digunakan. Alamat IP untuk fungsionalitas DNS: 192.168.43.1 DNS. Alamat untuk gateway atau gerbang GW: 192.168.43.255 menuju akses jaringan luar. 12 x Intel(R) Core(TM) i7-8700 Jenis *processor* yang digunakan 4. Processor info CPU @ 4.2GHz pada hypervisor. RAM info 8 GiB Memory Kapasitas RAM pada hypervisor. Harddisk info 20 GB Memory Kapasitas HDD pada hypervisor. 6. Network info Modul Jaringan pada hypervisor. NAT Username pada hypervisor. Username info Arif 8. 9. Password info 123 Password pada hypervisor.

Tabel 2.1 Konfigurasi pada VMware Workstation yang digunakan

Parameter yang digunakan untuk instalasi Apache dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.1** berikut ini:

```
$ sudo apt install apache2

Keterangan:
- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi
(root)
- apt : merupakan package manager pada Ubuntu
- install : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah
instalasi paket aplikasi
- apache2 : nama paket aplikasi untuk Apache
```

Modul 2.1 Parameter instalasi Apache

Parameter yang digunakan untuk instalasi MySQL dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.2** berikut ini:

Modul 2.2 Parameter instalasi MySQL

Parameter yang digunakan untuk instalasi PHP dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.3** berikut ini:

```
$ sudo apt install php libapache2-mod-php php-mysql
$ sudo nano /var/www/html/info.php

Keterangan:
   -sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi (root)
   -apt : merupakan package manager pada Ubuntu
   -install : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah instalasi paket aplikasi
   -php libapache2-mod-php php-mysql : nama paket aplikasi untuk PHP
   -nano : aplikasi text editor
   -nano /var/www/html/info.php : membuat file baru bernama info.php di direktori var/www/html/
```

Modul 2.3 Parameter instalasi PHP

Parameter yang digunakan untuk instalasi PHPMyAdmin dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.4** berikut ini:

```
$ sudo apt install phpMyAdmin php-mbstring php-gettext
Keterangan:
 - sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
   tertinggi (root)
 - apt : merupakan package manager pada Ubuntu
 - install : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah
   instalasi paket aplikasi
 - phpMyAdmin php-mbstring php-gettext: nama paket aplikasi untuk
   PHPMyAdmin
$ sudo mysql -u root
mysql> UPDATE mysql.user SET plugin = 'mysql native password',
authentication string = PASSWORD('123') WHERE User = 'arif;
mysql> FLUSH
PRIVILEGES;
Keterangan:
 - mysql -u root : Untuk masuk ke MySQL sebagai user root.
    UPDATE ... : Untuk mengatur password user 'root' menjadi '123
   FLUSH PRIVILEGES: Untuk melakukan restart akun phpmyadmin
$ sudo chown arif /var/www/html
Keterangan:
  - chown arif /var/www/: Untuk memberikan akses ke user arif terhadap
  direktori var/www/html
```

Modul 2.4 Parameter instalasi PHP

Parameter yang digunakan untuk instalasi Docker Repository dapat dilihat pada penjelasan **Modul 2.5** berikut ini:

```
$ sudo apt-get update $ sudo apt-get install
     apt-transport-https
     ca-certificates
     curl
      gnupg-agent
\ software-properties-common
$ curl -fsSL https://download.docker.com/linux/ubuntu/gpg | sudo aptkey
add -
Keterangan:
- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses
  tertinggi (root)
- apt : merupakan package manager pada Ubuntu
- update : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah
  mengupdate package yang ada pada OS
- install : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah
  instalasi paket aplikasi
- curl : parameter yang digunakan untuk mengecek konektivitas URL dan
  sebagai tool transfer data dari URL tersebut
- fsSL : parameter untuk akses SSL
```

Modul 2.5 Parameter instalasi Docker Repository

```
$ sudo apt-key fingerprint OEBFCD88
$ sudo add-apt-repository
\    "deb [arch=amd64] https://download.docker.com/linux/ubuntu
\    $(lsb_release -cs)
\    stable"
Keterangan
- Key add: parameter yang digunakan untuk menambahkan key
- fingerprint : jenis key yang digunakan
- OEBFCD88 : nilai key untuk key fingerprint
- Add-apt-repository : parameter yang digunakan untuk menambahkan reposiroty
```

Modul 2.6 Parameter instalasi Docker Repository

Parameter yang digunakan untuk instalasi Docker setelah menginstall Docker Repository dapat dilihat pada penjelasan Modul 2.6 berikut ini:

```
$ sudo apt-get update
$ sudo apt-get install docker-ce docker-ce-cli containerd.io
$ sudo apt install docker-compose

Keterangan:
- sudo : perintah untuk eksekusi suatu command dengan hak akses tertinggi
(root)
- apt-get : merupakan package manager pada Ubuntu
- update : parameter tambahan pada apt untuk mengeksekusi perintah
mengupdate package yang ada pada OS
- install : untuk mengeksekusi perintah instalasi paket aplikasi
- docker-ce : nama aplikasi untuk docker engine
- docker-ce-cli : nama aplikasi cli pada docker engine
- containerd.io : nama aplikasi untuk container docker
- docker-compose :nama aplikasi untuk menjalankan container docker
```

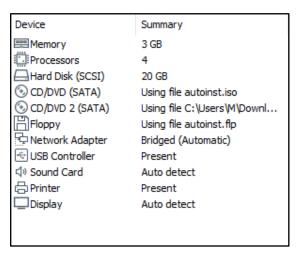
Modul 2.7 Parameter instalasi Docker

2.4 Tahap Implementasi

2.4.1 Tahap Implementasi Proyek Pertama

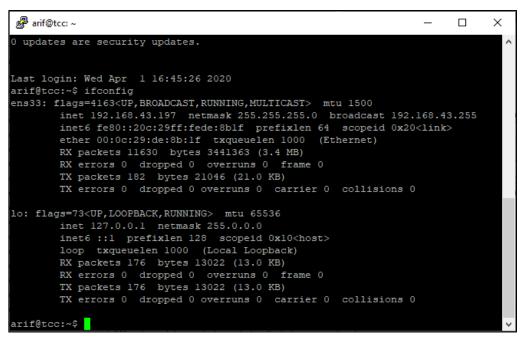
Setelah menyiapkan alat dan bahan, serta melakukan instalasi beberapa apliaksi pendukung untuk selanjutnya kita lakukan implementasi pada server.

Hasil dari implementasi **Tabel 2.1** mengenai konfigurasi untuk VMware Workstation dapat dilihat pada **Gambar 2.4** berikut ini:



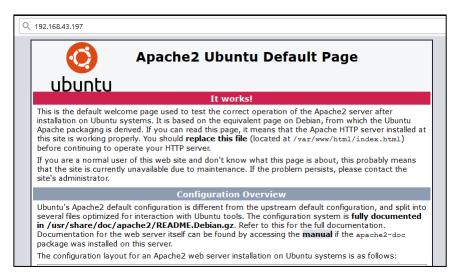
Gambar 2.4 Spesfikasi Virtual Machine untuk Sistem Operasi Ubuntu

Hasil dari implementasi **Tabel 2.1** mengenai Alamat IP dan modul jaringan yang dipakai dapat dilihat pada **Gambar 2.5** berikut ini



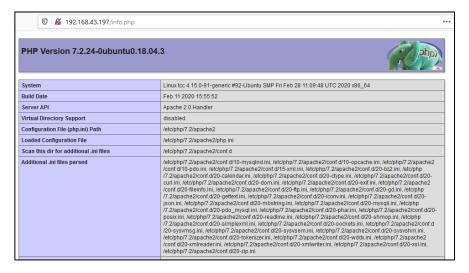
Gambar 2.5 Menampilkan Interface Jaringan yang Ada Menggunakan Putty

Hasil dari implementasi **Modul 2.1** mengenai cara menginstall Apache dapat dilihat pada **Gambar 2.6** berikut ini:



Gambar 2.6 Tampilan Hasil Instalasi Apache 2

Hasil dari implementasi **Modul 2.1** tentang cara menampilkan file info.php yang berisi informasi php yang digunakan terdapat pada **Gambar 2.7** berikut ini:



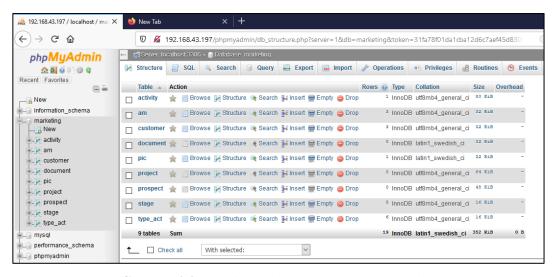
Gambar 2.7 Tampilan Hasil Instalasi PHP dalam File php.info

Hasil dari implementasi **Modul 2.1** tentang penggantian informasi akun yang dapat digunakan untuk login dalam database phpmyadmin terdapat pada **Gambar 2.8** berikut ini:



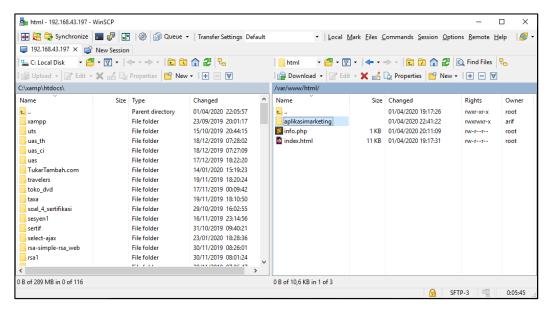
Gambar 2.8 Tampilan Hasil Instalasi PHP dalam File php.info

Hasil pembuatan database untuk website yang akan di hosting terdapat pada **Gambar 2.9** berikut ini:



Gambar 2.9 Tampilan Isi dalam Database Marketing

Pemindahan source code aplikasi marketing gamatechno dilakukan melalui WinSCP seperti yang dapat dilihat pada **Gambar 2.** berikut ini:



Gambar 2.10 Tampilan Winscp untuk Mengakses File dalam Ubuntu Server

2.4.2 Tahap Implementasi Proyek Kedua

Hasil dari implementasi **Modul 2.5** tentang cara menginstall docker dapat dilihat pada **Gambar 2.11** berikut ini:

```
arif@tcc:~$ docker -v
Docker version 19.03.8, build afacb8b7f0
arif@tcc:~$
```

Gambar 2.11 Tampilan Versi dari Docker

Hasil dari implementasi **Modul 2.6** tentang cara konfigurasi docker dapat dilihat pada **Gambar 2.12** berikut ini:

```
arif@tcc:~$ docker-compose --version
docker-compose version 1.17.1, build unknown
```

Gambar 2.12 Tampilan Versi dari Docker-compose

Selanjutnya kita akan membuat *directory* baru di /user/home/arif dengan nama docker kemudian masuk ke directory *tersebut*

```
$ mkdir docker
$ cd docker
```

Listing Program 2.1 Perintah membuat dan masuk ke directory

Setelah itu langkah selanjutnya akan diberikan kepemilikan terhadap folder docker agar dapat digunakan, maka lakukan **Listing Program 2.1** berikut ini:

```
$ sudo chown arif docker
```

Listing Program 2.2 Perintah Pemberian Hak Milik User Terhadap file

Perintah tersebut digunakan untuk memberi hak akses user agar dapat melakukan perubahan, penambahan, maupun penghapusan dalam *directory* tersebut .Setelah itu di dalam *directory* docker kita membuat file Dockerfile dengan perintah **Listing Program 2.3** berikut:

```
$ nano Dockerfile
```

Listing Program 2.3 Perintah membuat dan mengedit file Dockerfile

Kemudian kita isi file Dockerfile tersbut dengan isian pada Listing Program 2.4 berikut :

```
FROM php:7.3-apache

RUN apt-get update && apt-get upgrade -y

RUN docker-php-ext-install mysqli

EXPOSE 80

RUN a2enmod rewrite

RUN chmod -R 777 /var/www/html

COPY ./ /var/www/html

RUN service apache2 restart
```

Listing Program 2.4 Isi file Dockerfile

Kemudian klik CTRL+O untuk menyimpan file tersebut dan klik CTRL+X untuk keluar dari aplikasi nano. Langkah berikutnya akan membuat file docker-compose.yml dengan perintah seperti pada **Listing Program 2.5** berikut:

```
$ nano docker-compose.yml
```

Listing Program 2.5 Perintah membuat dan mengedit file docker-compose.yml

Selanjutnya kita isikan isi dari file docker-compose.yml tadi dengan isian seperti pada

Listing Program 2.6 dan 2.7 berikut:

```
Version: '3.3'
services:
web:
build:
context:
dockerfile: Dockerfile
```

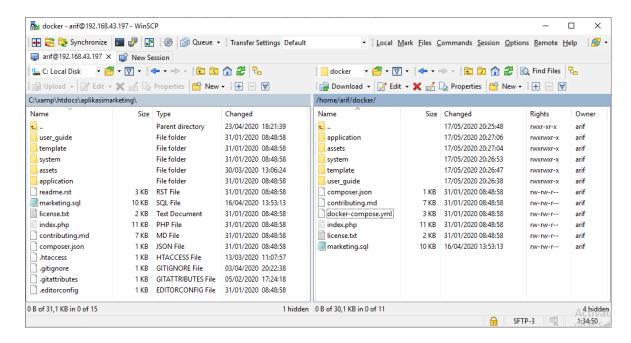
Listing Program 2.6 File Docker-compose.yml

```
container_name: marketing
      depends on:
          - db
      volumes:
          - ./:/var/www/html
      ports:
         - 8000:80
db:
      container_name: marketing
      image: mysql:8.0
      command: --default-authentication-plugin=
      mysql native password
      restart: always
      environment:
          MYSQL ROOT PASSWORD: root
          MYSQL DATABASE: marketing
          MYSQL USER: arif
          MYSQL PASSWORD: 123
      ports:
          - 6036:3306
```

Listing Program 2.7 Lanjutan File Docker-compose.yml

Perintah pada **Listing Program 2.7** tersebut digunakan untuk build dockerfile berserta port yang akan digunakan dan database yang akan digunakan.

Langkah selanjutnya memindahkan file source code dari device ke server dengan aplikasi WinSCP, file docker-compose dan dockerfile dapat dilihat juga pada pada **Gambar 2.13** berikut ini:



Gambar 2.13 File Management dengan Winscp

Selanjutnya kita *build* file docker-compose.yml dengan perintah sepertu **Listing Program 2.8** berikut:

```
$ docker-compose up -d
```

Listing Program 2.8 Perintah untuk Build Docker-compose

Kemudian kita *import file database marketing.sql* ke dalam *database marketing* yang sudah buat dan tertulis pada *file docker-compose.yml*. Perintah untuk melakukan *import* file sql dapat dilihat pada **Listing Program 2.9** berikut ini:

```
$ docker exec -i marketing mysql -u arif -p 123 marketing <
./marketing.sql</pre>
```

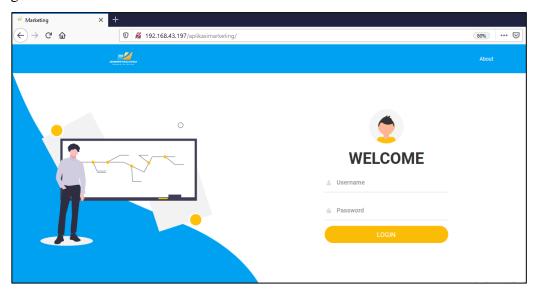
Listing Program 2.9 Import File sql ke Database

Setelah itu maka semua tahapan konfigurasi telah selesai.Untuk pengecekan dapat dibuka di web browser dengan *url ipserver*:8000. Hasil implementasi dapat dilihat pada bagian Hasil Implementasi Proyek Kedua.

2.5 Hasil Implementasi

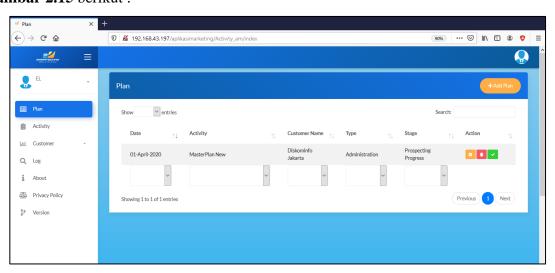
2.5.1 Hasil Implementasi Proyek Pertama

Setelah Semua instalasi dan konfigurasi selesai, maka hasil dari implementasi LAMPP pada Ubuntu ada di **Gambar 2.14**. Ketika website di akses, maka tampilan awal dari website adalah halaman login. Halaman login sebagai supervisor maupun account manager.



Gambar 2.14 Tampilan Halaman Login Websiter Setelah Dihosting

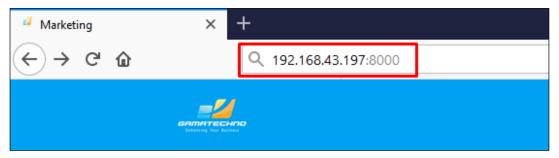
Login sesuai dengan akun yang telah di daftarkan dalam database yang telah dibuat, maka apabila data login user tidak sesuai dengan data akun di database, login akan gagal. Kemudian jika data login user benar, maka akan diarahkan ke halaman web sesuai dengan hak akses user tersebut. Hasil Login dengan user account manager dapat dilihat pada Gambar 2.15 berikut:



Gambar 2.15 Tampilan Halaman Utama Website Setelah Dihosting

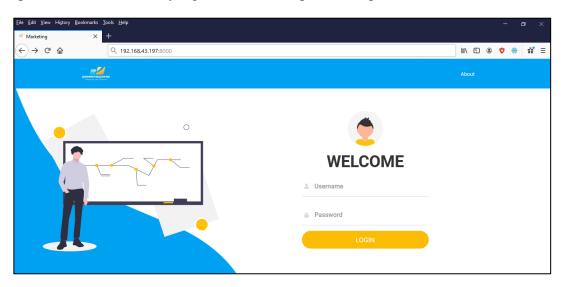
2.5.2 Hasil Implementasi Proyek Kedua

Setelah tahap implementasi proyek kedua selesai, hasil dari pembuatan *dockerfile* dapat dilihat dengan mengetikkan url ipserver:8000 seperti pada **Gambar 2.16** berikut :



Gambar 2.16 Url Akses Dockerfile

Tampilan dari hasil dari url yang dimasukkan dapat dilihat pada Gambar 2.17 berikut :



Gambar 2.17 Hasil Akses Dockerfile

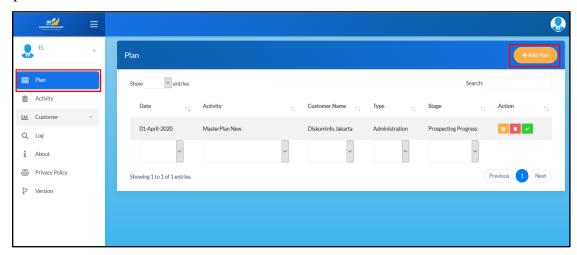
2.6 Pengujian Singkat

2.6.2 Pengujian Singkat Proyek Pertama

Hasil dari instalasi dan konfigurasi server akan diuji dengan melakukan bebarapa proses pengujian singkat untuk dapat mengetahui keberhasilan dari sistem yang digunakan. Dalam sistem informasi yang dirancang terdapat dua level user, yang masing masing memiliki hak aksesnya sendiri. Apabila melakukan login dengan user Account Manager, maka sistem informasi yang dirancang berfungsi untuk membuat perencanaan, pengelolaan ,sampai dengan pelaporan aktivitas harian account manager tersebut kepada supervisor. Kemudian apabila login sebagai supervisor maka sistem informasi ini berfungsi untuk melakukan monitoring terhadap masing masing account manager dan pengelolaan data secara keseluruhan.

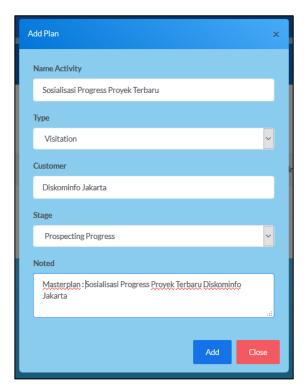
Pada pengujian pertama yaitu user sebagai seorang account manager, user akan membuat sebuah perencanaan aktivitas harian untuk beberapa hari kedepan serta pelaporan aktivitas kepada supervisor.

Dalam pembuatan rencana aktivitas harian berada di menu Plan, tampilan menu Plan dapat dilihat di **Gambar 2.18** berikut :



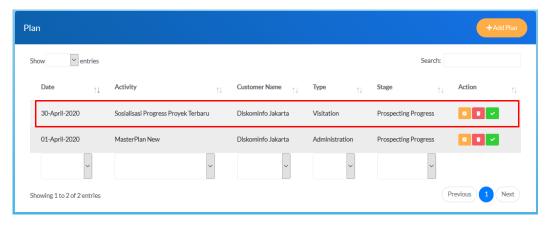
Gambar 2.18 Tampilan Menu Plan

Buttom *Add Plan* pada **Gambar 2.18** disini merupakan *button* untuk memunculkan pop-up modal untuk membuat rencana aktivitas kerja. Modal yang akan muncul digunakan untuk memasukkan data aktivitas kerja, tampilan modal dapat dilihat pada **Gambar 2.19** berikut :



Gambar 2.19 Tampilan Modal Add Plan

Rencana kerja yang telah dibuat dapat ditinjau kembali di menu plan, dapat dilihat pada **Gambar 2.18** berikut :

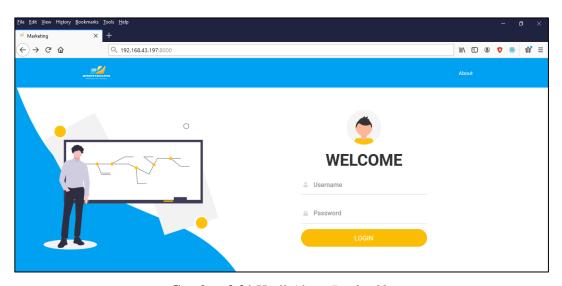


Gambar 2.20 Tampilan Hasil Add Plan

Hasil dari pembuatan rencana kerja oleh seorang *account manager* dapat ditinjau di menu Plan, data dimasukkan dengan cara sederhana, data yang dimasukkan dalam rencana kerja sangatlah spesifik dan hasil rencana kerja mudah untuk pahami. Sehingga sesuai dengan manfaat sistem informasi ini pada bab pertama, yaitu dapat digunakan untuk memantau perkembangan proyek yang dikerjakan.

2.6.2 Pengujian Singkat Proyek Kedua

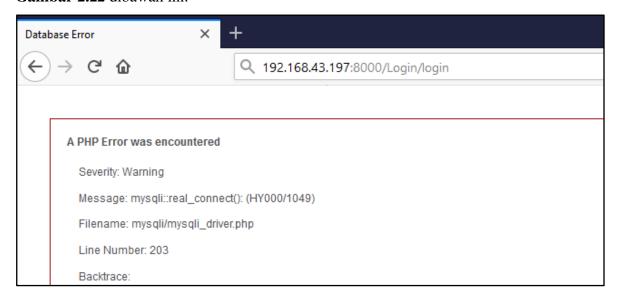
Pengujian proyek kedua kami yang berkaitan dengan docker kami dengan menguji akses web yang terdapat di dalam docker tersebut berjalan normal atau terkendala apa. Hal pertama, kami uji mengakses halaman awal dari website marketing, apakah ditemukan kendala atau tidak. Perngujian ini dilakukan dengan mengakses alamat ip server dengan menggunakan port 8000.



Gambar 2.21 Hasil Akses Dockerfile

Hasilnya, website marketing dapat berjalan normal, menampilkan halaman login (awal) yang sesuai.

Kemudian, percobaan kedua dilakukan dengan mengakses halaman authentikasi setelah user melakukan login, untuk melihat apakah database yang digunakan sudah dapat berjalan normal atau tidak. Pengujian tersebut dilakukan dengan cara mengakses mengisi halaman login dengan user yang terdaftar dalam database. Nantinya akan mengakses contreoller login dan url yang akan muncul ip menggunakan port 8000/login/login. Namun dari hasil yang muncul, database yang digunakan dalam docker ini tidak dapat bekerja secara normal, sehinga tidak dapat menampilkan data yang ada di database. Dapat dilihat dari Gambar 2.22 dibawah ini.



Gambar 2.22 Hasil Kesalaham Akses Dockerfile

BAB III

JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

3.1 Agenda Pengerjaan

Berikut pada **Tabel 3.1** merupakan pembagian jenis tugas proyek akhir terhadap alokasi waktu pengerjaan pada bulan Maret dan April tahun 2020:

Tabel 3.1 Agenda Pengerjaan Proyek

Waktu

		Waktu Pengerjaan											
No	Jenis Tugas	Maret				April				Mei			
•		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Analisa Persoalan												
2.	Pembagian Tugas												
3.	Instalasi Software untuk Hosting												
4.	Konfigurasi Hosting												
5.	Instalasi Docker												
6.	Konfigurasi Docker												
7.	Pembuatan Laporan												
8.	Revisi Laporan												

3.2 Keterangan Pembagian Tugas

Berikut pada **Tabel 3.2** merupakan pembagian tugas-tugas pada proyek akhir terhadap anggota pada tim pembuatan proyek akhir:

Tabel 3.2 Pembagian Tugas Proyek

No.	Keterangan Tugas	Penanggung Jawab					
1.	Perancangan Arsitektur Cloud Computing	Arif					
2.	Pengujian Singkat	Arif					
3.	Latar Belakang Masalah	Arif					
4.	Instalasi Software untuk Hosting	Arif					
5.	Konfigurasi Hosting	Arif					
6.	Instalasi Software untuk Docker	Arif					
7.	Konfigurasi Docker	Arif					
8.	Revisi Laporan Hasil Koreksi 1	Arif					
9.	Revisi Laporan Hasil Koreksi 2	Soma					
10.	Penyelesaian Laporan	Arif					
11.	Kesimpulan dan Saran	Arif					

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapat dari laporan ini, terdapat dua proyek yang diimplementasikan. Proyek pertama berupa implementasi web hosting dapat berhasil hosting dengan baik dengan pengujian interface yang ditampilkan sesuai, database dapat digunakan, dan proses crud dari database berjalan lancer. Proyek pertama pertama dapat disimpulkan bahwa web hosting berhasil dan dapat membantu kinerja instansi terutama marketing sesuai dengan tujuan web hosting yang dibuat. Proyek kedua yaitu implementasi docker ini belum maksimal karena masih terkendala dalam penggunaan database. Implementasi docker yang dilakukan pada proyek kedua yaitu menggunakan sistem informasi marketing yang dihosting dalam proyek pertama ke dalam container docker. Sehingga kedepannya sistem informasi tersebut dapat terdukung dalam hal platform dan dapat dengan mudah dikembangkan.

Pembagian tugas dalam kelompok kami tidak merata dengan proyek yang ada ini kami susah dalam membagi porsi pengerjaaan apalagi dalam situasi *work from home* ini. yang pada akhirnya memberatkan salah satu anggota kelompok.

4.2 Saran

Saran yang kami cantumkan yaitu dalam implementasi docker diperhatikan lagi penggunaan atau akses dengan database phpMyAdmin, agar dapat lebih maksimal dalam pengerjaan proyek kedepannya.

Kemudian dalam proses pengerjaan sebaiknya dapat dibagi secara merata dan setiap anggota bertanggung jawab penuh atas tugas yang didapat sehingga proyek dapat jadi sesuai target dan tidak memberatkan anggota lain.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Wildana, F. (2018). Implementasi Cloud Computing Di Beberapa Instansi Pemerintahan. Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi, 8(2), 97. https://doi.org/10.17933/mti.v8i2.105
- [2] Adiputra, F. (2015). Container dan Docker: Teknik Vertualisasi dalam Pengelolaan Banyak Aplikasi Web. Jurnal SimanteC, 4(3).
- [3] Denmasyarikin, 2019, *Dasar Penggunaan Docker*, Medium, dilihat 26 April 2020, https://medium.com/@denmasyarikin/dasar-penggunaan-docker-f80d9602186c
- [4] Docker, 2019, *Install Docker Engine on Ubuntu*, Docker, dilihat 26 April 2020, https://docs.docker.com/engine/install/ubuntu/
- [5] Asrofil, M. S., Yuda, A. E., Widianto, H., & Baskara, D. B. (2020). Docker Salah Satu Platform yang Dibangun Berdasarkan Teknologi Container. Lomba Karya Tulis Ilmiah, 1(1), 145-153.

LAMPIRAN

```
arif@tcc: ~
                                                                                     ×
arif@tcc:~$ sudo docker run hello-world
This message shows that your installation appears to be working correctly.
To generate this message, Docker took the following steps:
1. The Docker client contacted the Docker daemon.
2. The Docker daemon pulled the "hello-world" image from the Docker Hub.
   (amd64)
3. The Docker daemon created a new container from that image which runs the
    executable that produces the output you are currently reading.
 4. The Docker daemon streamed that output to the Docker client, which sent it
    to your terminal.
To try something more ambitious, you can run an Ubuntu container with:
$ docker run -it ubuntu bash
Share images, automate workflows, and more with a free Docker ID:
https://hub.docker.com/
For more examples and ideas, visit:
https://docs.docker.com/get-started/
```

Gambar 1.1 Docker Hello World

```
proot@tcc:/tcc
                                                                                               П
                                                                                                      ×
php7 is up-to-date
Attaching to php7
      | AH00558: apache2: Could not reliably determine the server's fully qualified d
omain name, using 172.19.0.2. Set the 'ServerName' directive globally to suppress this
message
       | AH00558: apache2: Could not reliably determine the server's fully qualified d
omain name, using 172.19.0.2. Set the 'ServerName' directive globally to suppress this
          [Wed Apr 29 22:56:24.659724 2020] [mpm_prefork:notice] [pid 1] AH00163: Apach
e/2.4.38 (Debian) PHP/7.3.17 configured -- resuming normal operations
php7 | [Wed Apr 29 22:56:24.659892 2020] [core:notice] [pid 1] AH00094: Command line
'apache2 -D FOREGROUND'
       | [Wed Apr 29 22:57:29.975848 2020] [autoindex:error] [pid 16] [client 192.168.
43.180:58391] AH01276: Cannot serve directory /var/www/html/: No matching DirectoryInd
ex (index.php,index.html) found, and server-generated directory index forbidden by Opt
php7 | 192.168.43.180 - [29/Apr/2020:22:57:29 +0000] "GET / HTTP/1.1" 403 498 "-"
"Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64; rv:75.0) Gecko/20100101 Firefox/75.0"
php7 | 192.168.43.180 - [29/Apr/2020:22:57:30 +0000] "GET /favicon.ico HTTP/1.1"
04 494 "-" "Mozilla/5.0 (Windows NT 10.0; Win64; x64; rv:75.0) Gecko/20100101 Firefox/
        | [Wed Apr 29 22:57:34.047907 2020] [mpm_prefork:notice] [pid 1] AH00170: caugh
  SIGWINCH, shutting down gracefully
```

Gambar 1.2 Build Docker-Compose